

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Walenrang Lamasi untuk Persiapan Pemekaran Wilayah Bagian Utara Kabupaten Luwu

Anisa Esa Safitri¹, Sucahyanto², Oot Hotimah³, Cahyadi Setiawan⁴, Ilham B. Mataburu⁵

¹⁻⁵ Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Received
01/01/2025

Accepted
15/03/2025

Published
30/04/2025

DOI
10.1025/jsse.v1i2.183.g50

ABSTRACT

This study aims to analyze the availability of facilities and infrastructure in Walenrang Lamasi in preparation for the division of the northern part of Luwu Regency into Central Luwu Regency. This research was conducted in the northern part of Luwu Regency for 6 months from June to December. The research method used was qualitative with informants namely the Secretary of BAPPEDA of Luwu Regency, Head of Walenrang District, East Walenrang District, North Walenrang District, West Walenrang District, Lamasi and East Lamasi District and 2 village officials, namely 1 village official Walenrang and 1 East Walenrang Village apparatus. The results of this study explain that the availability of facilities and infrastructure in the northern part of Luwu Regency, seen from educational facilities, does not need additional facilities. Educational infrastructure has good and good condition of buildings, but there is 1 sub-district which is not good. When viewed from the means of government, some sub-districts do not require additions. Government infrastructure has office building conditions that are still decent. When viewed from the public service facilities, the provision of a waiting room at the Luwu District Civil Registry Office is adequate and available. Public service infrastructure at the Dukcapil Representative for Luwu Regency is already available for KTP, only limited blanks are provided.

Keywords: *Facilities and infrastructure, Availability of facilities and infrastructure, Preparation for Regional Expansion, Qualitative*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketersediaan sarana dan prasarana di Walenrang Lamasi untuk persiapan pemekaran wilayah bagian utara Kabupaten Luwu menjadi Kabupaten Luwu Tengah. Penelitian ini dilakukan di bagian utara Kabupaten Luwu selama 6 bulan dari Bulan Juni sampai Desember. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan informan yaitu Sekretaris BAPPEDA Kabupaten Luwu, Camat Kecamatan Walenrang, Camat Kecamatan Walenrang Timur, Camat Kecamatan Walenrang Utara, Camat Kecamatan Walenrang Barat, Camat Kecamatan Lamasi dan Camat Kecamatan Lamasi Timur serta 2 aparat desa yaitu 1 aparat Desa Walenrang dan 1 aparat Desa Walenrang Timur. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di bagian utara Kabupaten Luwu dilihat dari sarana pendidikan tidak perlu penambahan sarana. Prasarana pendidikan memiliki kondisi bangunan sudah bagus dan baik, tetapi ada 1 kecamatan yang belum bagus. Apabila dilihat dari sarana pemerintahan sebagian kecamatan tidak memerlukan penambahan. Prasarana pemerintahan memiliki kondisi bangunan kantor masih layak. Apabila dilihat dari sarana pelayanan umum untuk penyediaan ruang tunggu di kantor Perwakilan dukcapil Kabupaten Luwu sudah memadai dan tersedia. Prasarana pelayanan umum di Perwakilan Dukcapil Kabupaten Luwu sudah tersedia pembuatan Ktp, hanya penyediaan blanko terbatas.

Kata Kunci: *Berdiferensiasi, Metode Problem Solving, Hasil Belajar, Siswa SMAN 7 Banjarmasin*

How to cite:

Safitri, A. E., Sucahyanto, Hotimah, O., Setiawan, C., & Mataburu, I. B. (2025). *Ketersediaan sarana dan prasarana di Walenrang Lamasi untuk persiapan pemekaran wilayah bagian utara Kabupaten Luwu.. Gawi: Journal of Action Research*, 1(2), 39-46.



INTRODUCTION

Infrastruktur memang peranan penting sebagai salah satu rode penggerak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan dan menjadi bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Berbagai fasilitas fisik merupakan hal yang vital guna mendukung berbagai kegiatan pemerintahan, perekonomian, industri, dan kegiatan sosial di masyarakat dan pemerintahan.

Berdasarkan pada Batasan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan ruang. Struktur ruang adalah susunan pusat-pusat pemukiman dari sistem jaringan Sarana dan prasarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hirarki memiliki hubungan fungsional. Struktur ruang berupa pusat hirarki yang berfungsi sebagai pengarah dan pembentuk suatu wilayah dan sangat dipengaruhi oleh keberadaan distribusi penduduk, infrastruktur, berpengaruh dalam membangkitkan aktivitas sosial ekonomi masyarakat dan pusat-pusat kegiatan masyarakat dalam struktur ruang yang dibentuk oleh aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat kota.

Sarana dan prasarana pada suatu daerah adalah salah satu bagian yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya sarana dan prasarana, manusia dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan mudah. Begitu juga dengan pemerintah, sarana dan prasarana merupakan hal yang terpenting dalam menjalankan roda ekonomi dan pemerintahan. Apabila kondisi sarana dan prasarana baik, maka aktivitas pada daerah tersebut berjalan dengan lancar. Akan tetapi masih banyak wilayah yang kekurangan sarana dan prasarana yang menunjang aktivitas manusia.

Akibat dari terpisahnya wilayah Walenrang dan Lamasi dengan Belopa (kota induk) membuat motivasi bagi masyarakat untuk melakukan tuntutan pembentukan Kabupaten Luwu Tengah dalam satu daerah provinsi satu daerah baru. Menurut Syarbaini Pemekaran wilayah adalah suatu hal yang baru dalam sistem pemerintahan yang bersifat otonomi daerah. Dalam pemekaran wilayah memberikan wewenang atau ruang kepada pemerintah daerah yang bertujuan untuk mempercepat laju pertumbuhan daerah. pemekaran wilayah memaksimalkan pemerintahan dan memudahkan *public service* di daerah otonomi baru. Maka dari itu sangat diperlukan adanya prasana dan sarana yang mendukung dalam proses pemekaran daerah.

Prasarana dan sarana pada suatu daerah adalah salah satu bagian yang penting dalam kehidupan manusia. Prasarana dan sarana merupakan hal yang terpenting dalam menjalankan roda dilakukannya ini untuk pelaksanaan kepada pemerintah Kabupaten Luwu. Tuntutan pembentukan Kabupaten Luwu Tengah didasari faktor jarak tempuh antara Walenrang dan Lamasi dengan Belopa (kota induk). Dengan itu dibentuklah Forum Pembentukan Kabupaten Luwu Tengah (FOPKALT) oleh tokoh masyarakat Walenrang dan Lamasi yang saat ini diamanahkan oleh Syukur Bijak sebagai pemimpin Forum Pembentukan Kabupaten Luwu Tengah (FOPKALT) untuk mengawal percepatan proses pembentukan Kabupaten pada pemerintah Kabupaten Luwu.

Prasarana dan sarana fisik sebagian berada di pusat pemerintahan yaitu berada di Belopa yang dimana jarak dari Walenrang Lamasi ke daerah pusat jauh. Banyak masyarakat yang mengeluh dikarenakan jarak yang jauh untuk mendapatkan pelayanan publik yang seharusnya mereka dapatkan dengan mudah dalam pelayanan publik. Maka dari itu pemerintah pusat daerah harus memperhatikan ketersediaan prasarana dan sarana di daerah Bagian Utara Kabupaten Luwu atau Walenrang Lamasi untuk menunjang

rencana pemekaran wilayah. Karena prasarana dan sarana sangatlah penting dalam pemekaran wilayah untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan. Apabila masih ada prasarana dan sarana yang belum ada di Bagian Utara Kabupaten Luwu atau Walenrang Lamasi disitulah pemerintah daerah berperan dalam rencana pembangunan prasarana dan sarana fisik untuk mendukung proses rencana pemekaran wilayah.

METHOD

Penelitian ini dilakukan di bagian Utara Kabupaten Luwu terdiri dari 6 kecamatan yaitu, Kecamatan Walenrang, Kecamatan Walenrang Utara, Kecamatan Walenrang Timur, Kecamatan Walenrang Barat, Kecamatan Lamasi, Kecamatan Lamasi Timur. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2020 sampai Desember 2022, meliputi penyusunan proposal penelitian, mengumpulkan data, pengolahan data dan penyusunan hasil proposal penelitian. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian secara kualitatif. Pemilihan metode ini bertujuan untuk pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan peristiwa atau keadaan yang sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terlihat pada masa sekarang. Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer melalui wawancara, survei, dan sebagainya. Data sekunder melalui studi pustaka berupa buku, jurnal, dokumen-dokumen lain yang dapat dipertanggungjawabkan. Informan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Sekretaris BAPPEDA Kabupaten Luwu, Camat Kecamatan Walenrang, Camat Kecamatan Walenrang Timur, Camat Kecamatan Walenrang Utara, Camat Kecamatan Walenrang Barat, Camat Kecamatan Lamasi dan Camat Kecamatan Lamasi Timur sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini adalah aparat Desa Walenrang dan aparat Desa Walenrang Timur.

RESULT AND DISCUSSION

1. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Bagian Utara Kabupaten Luwu

Prasarana Pendidikan

Kondisi Bangunan Sekolah

Prasarana sekolah seperti kondisi bangunan sekolah di setiap kecamatan semua bangunan sudah bagus semua, hanya ada satu kecamatan yang kondisi bangunan sekolahnya di bawah rata-rata dari setiap sekolah di kecamatan Bagian Utara Kabupaten Luwu. Bangunan sekolah yang ada di Walenrang Barat masih dari bangunan kayu dan di Walenrang Barat juga murid-muridnya terbilang tidak begitu banyak seperti kecamatan yang lain di Bagian Utara Kabupaten Luwu. Posisi Kecamatan Walenrang Barat yang berada di daerah gunung membuat kurang perhatian dari pemerintah daerah.

Kendala Dalam Mengakses Sekolah

Kendala yang sering terjadi dalam mengakses sekolah kebanyakan kesulitan pada akses jalan yang masih belum memadai yang mana sebagian besar kecamatan di bagian utara Kabupaten Luwu belum di aspal, masih berkerikil. Kecamatan yang jalannya

lumayan memadai ada di Kecamatan Lamasi dan Kecamatan Walenrang. Selain itu masih sebagian besar jalannya masih berkerikil, hanya kecamatan Walenrang Barat yang jalannya masih tanah dan apabila musim hujan atau hujan jalannya becek dan berbahaya saat berkendara.

Sarana Pendidikan

Penambahan Sarana di Sekolah

Penambahan sarana pendidikan untuk setiap sekolah yang ada di kecamatan bagian Utara Kabupaten Luwu tergantung dari kondisi sarana sekolah masing-masing, yang mana perlu penambahan atau tidak perlu penambahan sarana seperti meja, kursi dan alat-alat pembelajaran. Sarana yang biasa mudah rusak adalah kursi atau meja murid dikarenakan ulah dari murid itu sendiri. Ada sekolah yang tidak perlu adanya penambahan karena murid yang ada di sekolah hanya beberapa saja. Sekolah tersebut berada di Kecamatan Walenrang Barat sudah tergantung dari kondisi sekolahnya apakah memang sudah perlu pergantian sarana seperti kursi, meja dan papan tulis. Biasanya yang cepat rusak itu kursi atau meja yang rusak akibat murid sendiri. Ada sekolah yang tidak perlu penambahan karena memang murid di sekolah tersebut hanya beberapa saja dan walaupun bertambah tidak sebanyak sekolah lain. Sekolah tersebut ada di Kecamatan Walenrang Barat yang mana jumlah murid tergolong belum sebanyak dengan sekolah di kecamatan lainnya.

Sarana dan Prasarana Pemerintahan di Bagian Utara Kabupaten Luwu

Prasarana Pemerintahan

Kondisi Bangunan Kantor

Kondisi bangunan kantor kecamatan yang di setiap kecamatan kantornya sudah bangunan lama. Bangunan yang lama itu dari Kecamatan Walenrang dan Kecamatan Lamasi, karena sebelum Kota Palopo pisah dari Kabupaten Luwu hanya ada dua kecamatan di Bagian Utara Kabupaten Luwu yaitu Kecamatan Walenrang dan Kecamatan Lamasi. Maka dari itu salah satu alasan kantor Kecamatan Lamasi sudah bangunan baru yang selesai pada tahun 2020 dan yang sedang direnovasi kantor Kecamatan Walenrang pada tahun 2021. Selain dari kantor kecamatan itu bangunan sudah lama tapi masih bagus sesuai standar tingkat kecamatan di Kabupaten Luwu, karena rata-rata kantor kecamatan di bagian Selatan Kabupaten Luwu dengan kantor kecamatan di bagian Utara Kabupaten Luwu bangunannya rata-rata bentuknya sama.

Sarana Pemerintahan

Penambahan Sarana di Kantor

Sarana di kantor kecamatan secara keseluruhan tidak perlu ada penambahan yang begitu banyak, hanya beberapa yang telah rusak perlu diganti. Apabila nanti kantornya sudah direnovasi seperti kantor Kecamatan Lamasi akan ada penambahan sarana yang dibutuhkan seperti kursi, meja, lemari, AC dan alat-alat yang digunakan dalam mengurus administrasi di kantor kecamatan. Tetapi barang yang masih bagus akan digunakan di kantor yang baru, jadi hanya menambah yang sudah rusak dan yang belum ada.

Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum di Bagian Utara Kabupaten Luwu

Prasarana Pelayanan Umum

Pelayanan Umum di Kantor Perwakilan Dukcapil Kabupaten Luwu

Kantor Perwakilan Dukcapil Kabupaten Luwu sebagai kantor untuk mengurus administrasi masyarakat di Bagian Utara Kabupaten Luwu berupa pelayanan pembuatan Ktp, yang dimana sudah tidak pergi ke Belopa (Kota Induk) untuk membuat Ktp. Selalin ktp sudah bisa ada pelayanan lainnya di kependudukan seperti Kartu Keluarga, Kartu identitas anak (KIA), akta kelahiran, akta kematian, akta pernikahan, akta pengakuan anak, akta pengesahan anak, akta perceraian. Tetapi masih ada keluhan dari penduduk sekitar terkait dengan penyediaan blanko untuk Ktp yang terbatas. Apabila blanko sudah habis maka harus menunggu terlebih dahulu kiriman dari pihak pusat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Belopa. Selain itu apabila blanko Ktp sudah datang, stok blanko langsung habis lagi dikarenakan akan diberikan kepada penduduk yang mempunyai sudah ada Ktp sementara. Dengan begitu masih banyak penduduk yang masih mengeluhkan hal tersebut.

Pelayanan Kantor Perwakilan Dukcapil Kabupaten Luwu

Pelayanan umum yang di terima pada saat mengurus administrasi di kantor Perwakilan Dukcapil Kabupaten Luwu semua pegawai yang bertugas di kantor Perwakilan Dukcapil Kabupaten Luwu sepenuhnya membantu dalam layanan pembuatan. Walaupun memang masih banyak kendala yang dihadapi penduduk setempat dalam pembuatan Ktp. Contohnya kurangnya blanko yang disediakan oleh pihak Kantor Perwakilan Dukcapil kabupaten Luwu dengan solusi yang diberikan yaitu Ktp sementara. Biasanya blanko yang datang cepat habis yang menyebabkan banyak penduduk setempat yang tidak kebagian. Dengan begitu penduduk setempat harus menunggu lagi untuk penyediaan blanko untuk pembuatan Ktp.

Sarana Pelayanan Umum

Penyediaan Sarana Pelayanan Umum di Kantor Perwakilan Dukcapil Kabupaten Luwu

Penyediaan kursi di ruang tunggu di Kantor Perwakilan Dukcapil kabupaten Luwu sudah tersedia di kantor dan sudah memadai untuk masyarakat menunggu proses pembuatan Ktp atau dokumen lainnya yang akan membutuhkan waktu lama. Biasanya kursi akan kurang apabila situasi sedang rame, banyak penduduk setempat yang datang untuk pembuatan Ktp. Apalagi pada saat blanko sudah datang dari kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Belopa, akan banyak penduduk yang mengantri dalam pembuatan Ktp.

Tabel 3.1 Ikhtisar Prasarana Pendidikan

Prasarana Pendidikan	Kesimpulan
Prasarana pendidikan yang ada di setiap 6 kecamatan yaitu Kecamatan Walenrang, Kecamatan Walenrang Timur, Kecamatan Walenrang Utara, Kecamatan Walenrang Barat, Kecamatan Lamasi dan Kecamatan Lamasi Timur memiliki kondisi bangunan sekolah sudah bagus dan baik. Selain itu ternyata masih kecamatan yang memiliki kondisi bangunan di bawah rata-rata. Kecamatan	Prasarana pendidikan yang ada di setiap 6 kecamatan yaitu Kecamatan Walenrang, Kecamatan Walenrang Timur, Kecamatan Walenrang Utara, Kecamatan Walenrang Barat, Kecamatan Lamasi dan Kecamatan Lamasi Timur memiliki kondisi bangunan sekolah sudah bagus dan baik. Selain itu ternyata masih kecamatan yang memiliki kondisi bangunan di bawah rata-rata. Kecamatan

Prasarana Pendidikan	Kesimpulan
tersebut berada di Kecamatan Walenrang Barat	tersebut berada di Kecamatan Walenrang Barat

Tabel 3.2 Ikhtisar Prasarana Pemerintahan

Prasarana Pendidikan	Kesimpulan
Prasarana pemerintahan yang ada disetiap 6 kecamatan yaitu yaitu Kecamatan Walenrang, Kecamatan Walenrang Timur, Kecamatan Walenrang Utara, Kecamatan Walenrang Barat, Kecamatan Lamasi dan Kecamatan Lamasi Timur memiliki kondisi bangunan kantor kecamatan yang masih layak dan bagus. Tetapi saat ini sedang ada renovasi di kantor Kecamatan Walenrang dan kantor Kecamatan Lamasi sudah direnovasi.	Prasarana pemerintahan yang ada disetiap 6 kecamatan yaitu yaitu Kecamatan Walenrang, Kecamatan Walenrang Timur, Kecamatan Walenrang Utara, Kecamatan Walenrang Barat, Kecamatan Lamasi dan Kecamatan Lamasi Timur memiliki kondisi bangunan kantor kecamatan yang masih layak dan bagus. Tetapi saat ini sedang ada renovasi di kantor Kecamatan Walenrang dan kantor Kecamatan Lamasi sudah direnovasi.

Tabel 3.3 Ikhtisar Prasarana Pelayanan Umum

Prasarana Pendidikan	Kesimpulan
Prasarana pelayanan umum yang ada di kantor Perwakilan Dukcapil Kabupaten Luwu yaitu pembuatan Ktp, kartu keluarga dan catatan sipil seperti akta kelahiran, akta kematian, akta pernikahan, dan akta perceraian. Dengan begitu tidak perlu lagi menuju ke Belopa (Kota Induk) untuk pembuatan Ktp yang mana. Walaupun sudah ada pembuatan Ktp di kantor Perwakilan Dukcapil Kabupaten Luwu masih ada keluhan terhadap penyediaan blanko Ktp	Secara keseluruhan pelayanan yang ada di kantor Perwakilan Dukcapil Kabupaten Luwu sudah sesuai dengan kebutuhan penduduk setempat yaitu memudahkan pembuatan Ktp agar tidak pergi ke Belopa (Kota Induk) lagi. Hanya saja blanko yang sangat terbatas.

Tabel 3.4 Ikhtisar Sarana Pendidikan

Prasarana Pendidikan	Kesimpulan
Penyediaan sarana pendidikan yang ada di sekolah sudah dikelola oleh masing-masing sekolah, yang mana berasal dari dana BOS. Untuk penambahan sarana di sekolah sudah tidak diperlukan lagi. Dikarenakan setiap 1 unit kelas sudah ada ketentuan jumlah murid	Secara keseluruha tidak perlu lagi penambahan sarana di sekolah

Tabel 3.5 Ikhtisar Sarana Pemerintahan

Prasarana Pendidikan	Kesimpulan
Penambahan Sarana kantor kecamatan disetiap kecamatan yaitu Kecamatan	Secara keseluruhan ada 4 kecamatan yang sudah tidak perlu penambahan sarana di

Prasarana Pendidikan	Kesimpulan
Walenrang, Kecamatan Walenrang Timur, Kecamatan Walenrang Utara, Kecamatan Walenrang Barat, Kecamatan Lamasi dan Kecamatan Lamasi Timur saat ini ada kecamatan yang memerlukan penambahan sarana kantor. Kecamatan yang memerlukan penambahan sarana kantor yaitu Kecamatan Walenrang karena sedang tahap renovasi dan Kecamatan Walenrang Utara yang perlu penambahan dari mobiler seperti meja dan kursi yang mana sarana tersebut sudah lama.	kantor kecamatan. Untuk 2 kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Walenrang memerlukan karena kantor Kecamatan Walenrang sedang direnovasi dan Kecamatan Walenrang Utara perlu penambahan.

Tabel 3.6 Ikhtisar Sarana Pelayanan Umum

Prasarana Pendidikan	Kesimpulan
Penyediaan ruang tunggu di kantor Perwakilan Dukcapil Kabupaten Luwu sudah memadai dengan adanya kursi untuk menunggu proses pembuatan Ktp.	Secara keseluruhan penyediaan ruang tunggu seperti kursi sudah memadai dan tersedia.

CONCLUSION

Kondisi sarana dan prasarana di Bagian Utara Kabupaten Luwu pada sektor pendidikan, pemerintahan, dan pelayanan umum tergolong cukup baik dan layak, meskipun masih terdapat beberapa ketimpangan dan kendala. Bangunan sekolah di enam kecamatan umumnya dalam kondisi baik, namun Kecamatan Walenrang Barat masih berada di bawah rata-rata akibat kondisi geografis dan keterbatasan akses, yang juga diperparah oleh infrastruktur jalan yang sebagian besar belum memadai, terutama saat musim hujan. Sarana pendidikan relatif cukup dan dikelola melalui dana BOS sehingga tidak memerlukan penambahan signifikan, kecuali penggantian fasilitas yang rusak. Di sisi pemerintahan, bangunan kantor kecamatan masih layak meskipun sebagian merupakan bangunan lama, dengan beberapa telah atau sedang direnovasi, sehingga kebutuhan penambahan sarana hanya bersifat terbatas. Sementara itu, pelayanan umum melalui Kantor Perwakilan Dukcapil telah mempermudah masyarakat dalam pengurusan administrasi kependudukan tanpa harus ke ibu kota kabupaten, namun masih menghadapi kendala utama berupa keterbatasan blanko KTP yang menyebabkan antrean dan keterlambatan layanan, meskipun fasilitas ruang tunggu sudah cukup memadai.

REFERENCES

- Abdussamad, Z. 2021. *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: Cv. Syakir Media Press
 Bintoro, T. 2003. *Administrasi pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Departemen Pendidikan. 2007. Manajemen prasarana dan sarana pendidikan persekolahan berbasis sekolah.
- Rustiadi, E., Saefulhakim, D.R. Panjuju. 2009. *Rencana dan pengembangan wilayah berkelanjutan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Rustiadi. 2009. *Pengembangan wilayah berkelanjutan*. Yogyakarta: Aditya Media Publisng
- Sabarno, H. 2007. *Memandu otonomi daerah menjaga kesatuan bangsa*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono. 2012. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Afrianto, A., Semmaila, B., & Sufri, M. 2019. Analisis potensi dan peluang pengembangan wilayah dalam kerangka pembentukan daerah otonomi baru Luwu Tengah. *CESJ: Center Of Economic Students Journal*, 2(4), 1-23.
- Tangke, Rawinda, Gustaaf T., Joorie R. 2021. Evaluasi kelayakan pemekaran Kabupaten Luwu Tengah menjadi daerah otonom baru di Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan." *Jurnal Administrasi Publik* 7(109).
- Sulaiman, S. 2017. Dinamika politik dalam proses pembentukan kabupaten Luwu Tengah. *The Politics*, 3(2).
- Anwar, S. 2014. *Pemekaran wilayah bone selatan*, Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.